

PENGUNAAN ALAT PERAGA DAN PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA

P. Wahyuni¹, I.G.A. Wesnawa², I.W. Kertih³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan IPS, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
e-mail: putuwahyuni@undiksha.ac.id¹, astra.wesnawa@undiksha.ac.id², iwayankertih@undiksha.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan alat peraga dan peran orang tua pada pembelajaran IPS untuk peningkatan prestasi belajar siswa di SMP Ganesha Denpasar. Populasi pada riset ini yakni seluruh kelas VII SMP Ganesha Denpasar tahun ajaran 2019/2020, yang tersebar dalam 10 kelas, penentuan sampel dengan random sampling. Pengumpulan data pada riset ini menggunakan kuesioner dan tes prestasi belajar yang selanjutnya dianalisis dengan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Alat Peraga pada proses pembelajaran IPS memiliki pengaruh yang positif kepada Prestasi Belajar di SMP Ganesha Denpasar. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan memiliki nilai $t_{hitung} 7,775 > 1,99$. Peranan dari orang tua atau keluarga pada proses pembelajaran IPS juga memiliki pengaruh yang positif kepada Prestasi Belajar di SMP Ganesha Denpasar. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan memiliki nilai $t_{hitung} 5,573 > 1,99$. Penggunaan Alat Peraga dan Peran Orang Tua dalam pembelajaran IPS memberikan pengaruh yang bersama kepada Prestasi Belajar dari seorang Siswa di SMP Ganesha Denpasar, dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan memiliki nilai $F_{hitung} 88,265 > 3,11$.

Kata kunci: Alat Peraga; Peran Orang Tua; Prestasi Belajar

Abstract

This research aims to analyze the use of teaching aids and the role of parents in social studies learning to improve student achievement at Ganesha Junior High School Denpasar. The population in this study were all seventh graders of Ganesha Middle School Denpasar for the 2019/2020 academic year, which were spread over 10 classes, knowing the sample by random sampling. Collecting data in this study using questionnaires and learning achievement tests which were then analyzed by linear regression. The results showed that the use of teaching aids in the social studies learning process had a positive influence on learning achievement at Ganesha Junior High School Denpasar. This is evidenced from the results of the value of sig. $0.000 < 0.05$ and has a t_{count} value of $7.775 > 1.99$. The role of parents or family in the social studies learning process also has a positive influence on learning achievement at Ganesha Junior High School Denpasar. This is evidenced from the results of the value of sig. $0.000 < 0.05$ and has a t_{count} value of $5.573 > 1.99$. The use of teaching aids and the role of parents in social studies learning has the same effect as the learning achievement of a student at Ganesha Junior High School Denpasar, with a score of sig. $0.000 < 0.05$ and has an F_{count} value of $88.265 > 3.11$.

Keywords: Teaching Aids; The Role Of Parents; Learning Achievement

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin tinggi dapat menjadi sebuah upaya dalam menimbulkan sebuah proses belajar yang makin kondusif pada pembelajaran. Disamping itu, seorang pendidik juga diharuskan untuk mampu menimbulkan suasana pembelajaran yang tidak membosankan, sehingga proses pembelajaran pun mampu dilaksanakan dengan lancar. Pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang akan memberikan dampak yang semakin terbuka dan tersebar nya informasi dan pengetahuan, . Pengaruhnya pun dapat meluas dalam berbagai kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan merupakan komunikasi terorganisasi dan berkehidupan yang dirancang untuk menumbuhkan kegiatan belajar pada diri siswa. Siswa mampu mengembangkan kemampuannya untuk menemukan, mengelola, dan mengevaluasi

informasi dan pengetahuan untuk memecahkan masalah masalah pada dunia yang nyata dan ikut serta secara aktif dalam kegiatan bermasyarakat dilingkungannya.

Maka dari itu pendidik wajib memiliki alat yang mampu tersedia di sekolah (Farida, 2013). Dimasa pandemic sekarang ini sebuah sekolah menjalankan suatu pembelajaran secara online guna pemutusan rantai penyebaran virus corona (Trisnadewi & Muliani, 2020). Sehingga suatu pembelajaran yang berlangsung memakai sebuah sistem pembelajaran dengan jarak yang tidak dekat atau biasa disebut dengan PJJ seperti penggunaan aplikasi google class room yang menjadi wadah pada proses belajar mengajar (Herliandry et al., 2020).

Pembelajaran secara kontekstual merupakan sebuah konsep pembelajaran yang memberikan dorongan kepada pendidik untuk berkaitan secara langsung antara materi yang diajar dengan kondisi yang ada di dunia nyata dari seorang siswa, serta memotivasi siswa untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan yang dipunyai dengan menerapkan dalam hidup sehari-hari menjadi masyarakat dan anggota keluarga (Master & Walton, 2012).

Untuk mengimplementasikan dan menerapkan komponen pembelajaran secara kontekstual wajib melihat materi ajar, sarana dalam melakukan pembelajaran yang mendukung serta kompetensi apa yang perlu dipunyai oleh seorang siswa dalam mendukung proses belajar mengajar tersebut (Hayati, 2020). Seperti pemakaian komponen modeling ataupun pemodelan dalam pelajaran IPS yang mana siswa diharuskan untuk memberikan penjelasan dari sebuah Peta (Cahyati & Kusumah, 2020).

Pada umumnya arti dari sebuah alat peraga merupakan suatu alat ataupun benda yang dibutuhkan dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran. Adanya alat peraga tersebut didalam sekolah wajib dengan pemeliharaan serta perawatan, supaya alat peraga mampu dipakai dengan baik sesuai dengan kebutuhan, dengan keberadaan dari alat peraga pendidikan yang lengkap pada sekolah, namun minimnya pemeliharaan dan perawatan yang baik menjadikan penghambat dalam sebuah proses pembelajaran. pemakaian sebuah alat peraga menjadi penunjang pada proses belajar mengajar yang akan dipakai yakni audi visual, globe, serta peta sebagai contoh yang nyata dalam sebuah pelajaran IPS (Fujiati, 2014).

Perkembangan ipteks pada sebuah proses pembelajaran makin memberikan dorongan dalam upaya pembaharuan dalam memanfaatkan hasil teknologi pada proses pembelajaran, kebiasaan teknologi dalam era globalisasi sekarang ini sudah memberi sebuah pengaruh yang signifikan kepada dunia pendidikan (Hidayat, 2013). Model pelajaran secara konvensional masih banyak digunakan dalam proses belajar mengajar di Indonesia, sehingga dirasa masih punya beberapa kekurangan yang bagus dalam proses belajar mengajar ataupun dengan hasil pembelajarannya (Alwi, 2002).

Seiring dengan perubahan pada sebuah kurikulum pembelajaran, maka tercapainya kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah bukan cuma dilihat melalui faktor guru/pengajar, tetapi juga peran dari keluarga atau orang tua yang ada di rumah amat memberikan pengaruh munculnya sebuah semangat pembelajaran yang bagus didalam kelas. Dorongan ataupun dukungan dari para orangtua adalah sebuah hal yang mendasar yang dibutuhkan oleh seorang siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang ada di sekolah (Yulianingsih et al., 2020).

Peran ortu amat tinggi pengaruhnya kepada sebuah proses pembelajaran dari seorang anak serta prestasi pembelajaran yang dicapai. Hasil riset dari (Selviana, 2020) memberikan sebuah gambaran bahwa, partisipasi ataupun peran dari seorang keluarga atau orang tua memberi pengaruh yang bagus kepada penilaian pendidik terhadap siswa. Disamping itu, disebutkan juga bahwa adanya jaringan komunikasi yang terbangun oleh ortu mengingat pada masa pandemic seorang siswa yang menjalankan sebuah pembelajaran dari rumah tentu diperlukan pengawasan dari ortu. Orang tua yang memiliki peran yang amat penting dalam proses belajar mengajar secara online (Eliyawati, 2018).

Pendidikan orang tua akan memberikan pengaruh terhadap pola berpikir dan orientasi pendidikan yang diberikan kepada anaknya. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki

orangtua maka akan semakin memperluas dan melengkapi pola berpikirnya dalam mendidik anaknya (Wardhani dalam Nilawati,2013).

Dengan peran serta orang tua tersebut maka kemajuan dan peningkatan prestasi belajar anak di sekolah dapat terus meningkat, seiring dengan bertambahnya usia dan daya nalar anak. Pemberian tugas kepada anak dapat melatih mereka untuk dapat bertanggung jawab terhadap diri mereka dan kepada orang lain. Kurangnya peran serta orang tua dapat menjadikan anak sebagai jiwa atau pribadi yang merasa tidak diabaikan, merasa tidak berguna dan bahkan cenderung untuk menyalahkan orang lain dalam tindakannya di masyarakat. Mereka yang kurang mendapat dukungan dari orang tua menganggap bahwa orang tua mereka tidak peduli terhadap mereka dan cenderung memberi jarak antara mereka dengan orang tua mereka.

Peran keluarga yang berhubungan dengan fungsi cinta kasih juga sangat berperanan dalam memberikan lingkungan psikologi yang sehat bagi semua anggota keluarga untuk tumbuh berkembang mencapai potensi optimum. Keluarga sebagai institusi utama dalam pengembangan SDM juga berkaitan dengan fungsi sosialisasi. Sosialisasi merupakan proses dimana individu mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang memungkinkan kanya berpartisipasi sebagai anggota kelompok atau masyarakat yang efektif.

Salah satu dari peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian.

Untuk itu, sehingga dibutuhkan sebuah strategi ataupun rancangan pembelajaran yang mampu memberikan peningkatan motivasi serta pengetahuan pada proses pembelajaran yang aktif serta mengerti oleh keseluruhan siswa yakni dengan sebuah model pelajaran yang memakai sebuah alat peraga menjadi suatu contoh yang nyata yang dipakai oleh pendidik untuk mendorong siswa mengerti dan memahami materi yang terkandung dalam proses pembelajaran serta adanya dorongan dari peran orang tua yang secara aktif akan mendukung dan memotivasi secara positif sehingga mampu memberikan dampak yang positif pada prestasi pembelajaran siswa dalam menjalankan proses pembelajaran IPS.

METODE

Rancangan riset ini diperuntukan sebagai pedoman dalam melakukan sebuah riset, dengan memakai metode eksperimen. Populasi pada riset ini yaitu seluruh kelas VII SMP Ganesha Denpasar tahun ajaran 2019/2020, yang tersebar dalam 10 kelas. Uji kesetaraan kelas dilakukan dengan menggunakan F-test. Untuk mengetahui kelas yang setara dilakukan uji f-test dalam membandingkan rata-rata perolehan nilai Ulangan Harian mata pelajaran IPS seluruh siswa kelas VII SMP Ganesha Denpasar.

Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar. Kemudian siswa akan diberi pertanyaan dalam bentuk kuesioner, dimana dalam tes tersebut terdapat beberapa soal obyektif pilihan ganda. Kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang sudah dipersiapkan sebelumnya dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang wajib dijawab oleh subjek penelitian. Dimana jawaban dari pertanyaan _ pertanyaan yang diperoleh menyangkut tentang alat peraga dan peran orang tua pada siswa VII di SMP Ganesha Denpasar. Dalam kuesioner ini tersusun dari sejumlah pertanyaan – pertanyaan serta pilihan jawaban skala likert yang bergerak dari 1 sampai 5 sesuai dengan sifat pertanyaan yang selanjutnya dianalisis dengan regresi linier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Mengacu pada hasil analisis dari seluruh kelas VII SMP Ganesha Denpasar tahun ajaran 2019/2020, yang tersebar dalam 10 kelas, diperoleh analisis deskriptif seperti berikut:

Tabel 1. Analisis Deskriptif Variabel

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Alat Peraga	84	42	75	62.38	8.215
Peran Orang Tua	84	42	75	63.86	7.144
Prestasi Belajar	84	5	15	8.27	2.566

Sumber: hasil olah data (2022)

Mengacu pada tabel yang telah dipaparkan diatas, pada variabel penggunaan alat peraga punya skor rerata 62,38 serta std.deviasi 8,215. Variabel peran orang tua punya skor rerata 7,144 serta std.deviasi 7,144. Kemudian untuk variabel prestasi belajar memiliki skor rerata 8,27 dan std.deviasi 2,566. Mengacu pada hasil pengujian prasyarat, diperoleh nilai sig. $0,200 > 0,05$ sehingga mampu disebutkan bahwa data berdistribusi normal,

Tabel 2. Uji Linieritas

Variabel	Sig.
Prestasi Belajar * Penggunaan Alat Peraga	0,082
Prestasi Belajar * Peran Orang Tua	0,052

Sumber: hasil olah data (2022)

Dari hasil tabel 2, dapat diperhatikan bahwasannya nilai Sig. keduanya sudah melebihi 0,05 maka dapat disimpulkan data penggunaan alat peraga dan peran orang tua linear dengan prestasi belajar.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Penggunaan Alat Peraga	0,759	1,317
Peran Orang Tua	0,759	1,317

Sumber: hasil olah data (2022)

Dari hasil tersebut dapat dilihat pada tabel diatas, memperlihatkan bahwa nilai VIF kerang dari 10 yakni 1,317, serta nilai *tolerance* pada kesleuruhan variabel melebihi 0,1 yakni 0,759, sehingga ketiadaan dari adanya multikolinearitas atau bisa disebutkan bahwa tidak tercipta korelasi diantara variabel Penggunaan Alat Peraga dan Peran Orang Tua.

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.685	.678	1.475

a. Predictors: (Constant), X2, X1

(Sumber: Olah data 2021, Lampiran 20)

Mengacu pada tabel diatas, bahwa nilai R senilai 0,828 berada pada rentangan 0,800 – 1,000, sehingga ada hubungan yang amat kuat dari penggunaan alat peraga dan peran keluarga atau orang tua kepada prestasi belajar dari peserta didik

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.685	.678	1.475

a. Predictors: (Constant), X2, X1

(Sumber: Olah Data 2021)

Mengacu pada tabel diatas, nilai $R^2 = 68,5\%$, mengartikan senilai 68,5% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh sebuah variabel pada riset ini yakni penggunaan alat peraga dan peran orang tua, sementara sisanya 31,5% terpengaruh oleh faktor yang lain.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.931	1.575		-7.574	.000
	X1	.176	.023	.556	7.775	.000
	X2	.145	.026	.399	5.573	.000

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Olah data 2021)

Mengacu pada tabel diatas, didapatkan persamaan Penggunaan Alat Peraga dan Peran Orang Tua kepada Prestasi Belajar seperti berikut.

$$\hat{Y} = -11,931 + 0,176X_1 + 0,145X_2$$

Diperoleh persamaan seperti yang telah disebutkan diatas pada penggunaan Alat Peraga dan Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar siswa. Berikut merupakan penjelasan persamaan regresi di atas. $\alpha = -11,931$. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -11,931 yang artinya apabila tidak ada pengaruh dari penggunaan alat peraga dan peran orang tua atau dianggap 0, maka prestasi belajar siswa akan menurun rata-rata sebesar 11,931.

Tabel 7. Hasil Uji F-test

F-Hitung	Signifikan
88,265	0,000

(Sumber: Olah Data 2021)

Mengacu pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai sig. 0,000 dengan F-hitung sebesar 88,265 lebih dari 3,11, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan pada Penggunaan Alat Peraga dan Peran Orang Tua dalam Pembelajaran IPS kepada Prestasi Belajar dari seorang siswa di SMP Ganesha Denpasar.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah diuraikan, maka diperoleh hasil uji t seperti berikut:

1. Mengacu pada hasil analisis bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ dengan t-hitung $7,775 > 1,99$, memperlihatkan bahwa Penggunaan Alat Peraga mampu memberikan pengaruh kepada Prestasi Belajar dari seorang siswa di SMP Ganesha Denpasar.
2. Mengacu pada hasil analisis bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ dengan t-hitung $5,573 > 1,99$, memperlihatkan bahwa peran orang tua atau keluarga mampu memberikan pengaruh kepada Prestasi Belajar dari seorang siswa di SMP Ganesha Denpasar.

Pembahasan

Mengacu pada hasil analisis bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ dengan t-hitung $7,775 > 1,99$, memperlihatkan bahwa Penggunaan Alat Peraga mampu memberikan pengaruh kepada Prestasi Belajar dari seorang siswa di SMP Ganesha Denpasar.

Manfaat yang mampu didapatkan melalui proses belajar mengajar dengan memakai alat peraga yakni memeberikan kemudahan kepada siswa dan juga pendidik dalam memahami dan mempelajari materi yang diajarkan. Sebuah alat peraga merupakan suatu alat ataupun benda yang dibutuhkan dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran (Selviana, 2020). Adanya alat peraga tersebut didalam sekolah wajib dengan pemeliharaan serta perawatan, supaya alat peraga mampu dipakai dengan baik sesuai dengan kebutuhan, dengan keberadaan dari alat peraga pendidikan yang lengkap pada sekolah, namun minimnya pemeliharaan dan perawatan yang baik menjadikan penghambat dalam sebuah proses pembelajaran.

Hal ini didukung oleh riset dari (Erzad, 2017) bahwa pemakaian alat peraga mampu memberikan peningkatan kepada prestasi belajar. Pemakaian sebuah alat peraga menjadi

penunjang pada proses belajar mengajar yang akan dipakai yakni audio visual, globe, serta peta sebagai contoh yang nyata dalam sebuah pelajaran IPS.

Mengacu pada hasil analisis bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ dengan t-hitung $5,573 > 1,99$, memperlihatkan bahwa peran orang tua atau keluarga mampu memberikan pengaruh kepada Prestasi Belajar dari seorang siswa di SMP Ganesha Denpasar.

Totalitas sikap orang tua dalam memperhatikan segala aktivitas anak selama menjalani rutinitasnya sebagai pelajar sangat diperlukan agar si anak mudah mentransfer ilmu selama menjalani proses belajar, di samping itu juga agar ia dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Perhatian orang tua dalam bentuk lain dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan fasilitas belajar. Pemberian bimbingan dan nasihat menjadikan anak memiliki idealisme, pemberian pengawasan terhadap belajarnya adalah untuk melatih anak memiliki kedisiplinan, pemberian motivasi dan penghargaan agar anak terdorong untuk belajar dan berprestasi, sedangkan pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar adalah agar anak semakin teguh pendiriannya pada suatu idealisme yang ingin dicapai dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

Peran ortu amat tinggi pengaruhnya kepada sebuah proses pembelajaran dari seorang anak serta prestasi pembelajaran yang digapai. Hasil riset dari Baker dan Stevenson memberikan sebuah gambaran bahwa, partisipasi ataupun peran dari seorang keluarga atau orang tua memberi pengaruh yang bagus kepada penilaian pendidik terhadap siswa. Disamping itu, disebutkan juga bahwa adanya jaringan komunikasi yang terbangun oleh ortu mengingat pada masa pandemic seorang siswa yang menjalankan sebuah pembelajaran dari rumah tentu diperlukan pengawasan dari ortu. Orang tua yang memiliki peran yang amat penting dalam proses belajar mengajar secara *online* (Rahayu, 2011).

Hal tersebut didukung oleh riset dari (Selviana, 2020) bahwa pendidikan dari orang tua akan memberi sebuah pengaruh kepada orientasi dan pola pikir dari anaknya. Jadi keunggulan yang di dapat bahwa peran orang tua sangat penting dalam menunjang prestasi belajar di rumah sehingga memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Mengacu pada hasil analisis, menunjukkan bahwa nilai sig. $0,000$ dengan F-hitung sebesar $88,265$ lebih dari $3,11$, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan pada Penggunaan Alat Peraga dan Peran Orang Tua dalam Pembelajaran IPS kepada Prestasi Belajar dari seorang siswa di SMP Ganesha Denpasar.

Manfaat dari alat peraga yang terdapat di sekolah amat penting keberadaannya untuk siswa dalam berusaha menimbulkan hasil belajar yang besar. hal tersebut dikarenakan keberadaan dari alat peraga yang ada disekolah dengan lengkap mampu memebrikan kemudahan kepada siswa dalam menjalankan sebuah aktivitas pembelajaran sehingga mampu memberikan motivasi belajar yang tinggi (Martsiswati, 2014). Selain itu, dengan keberadaan dari alat peraga akan mampu memberikan peningkatan kepada keyakinan dari peserta didik dalam menjalankan aktivitas belajar serta memberi sebuah kenyamanan dalam melakukan pembelajaran jika digunakan dengan baik (Rahayu, 2011).

Faktor lain yang mampu memberikan pengaruh pembelajaran seperti adanya peran dari orang tua, yang mampu mendorong siswa dalam memberi pengaruh yang bagus kepada penilaian dari seorang pendidik kepada siswanya. Orang tua atau keluarga memiliki peran dan untuk turut menjadi inisiatif, aktivitas struktur dirumah untuk melengkapi sebuah program kependidikan yang ada disekolah khususnya di negara Indonesia (Wardani & Ayriza, 2021). Serta disebutkan bahwa jaringan komunikasi yang tercipta pada keluarga atau orang tua amatlah penting untuk menjadi penentu dalam pencapaian seorang siswa pada lingkungan masyarakat.

Peran keluarga yang berhubungan dengan fungsi cinta kasih juga sangat berperanan dalam memberikan lingkungan psikologi yang sehat bagi semua anggota keluarga untuk tumbuh berkembang mencapai potensi optimum. Keluarga sebagai institusi utama dalam pengembangan SDM juga berkaitan dengan fungsi sosialisasi. Sosialisasi merupakan proses dimana individu mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang memungkinkan kanya berpartisipasi sebagai anggota kelompok atau masyarakat yang efektif.

Salah satu dari peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian.

SIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada hasil serta pembahasan diatas maka adapun simpulan pada riset ini yakni: Penggunaan Alat Peraga pada proses pembelajaran IPS memiliki pengaruh yang positif kepada Prestasi Belajar di SMP Ganesha Denpasar. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan memiliki nilai $t_{hitung} 7,775 > 1,99$. Peranan dari orang tua atau keluarga pada proses pembelajaran IPS juga memiliki pengaruh yang positif kepada Prestasi Belajar di SMP Ganesha Denpasar. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan memiliki nilai $t_{hitung} 5,573 > 1,99$. Penggunaan Alat Peraga dan Peran Orang Tua dalam pembelajaran IPS memberikan pengaruh yang bersama kepada Prestasi Belajar dari seorang Siswa di SMP Ganesha Denpasar, dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan memiliki nilai $F_{hitung} 88,265 > 3,11$.

Adapun saran pada riset ini yakni seperti berikut Berdasarkan penilaian responden terhadap variabel Penggunaan Alat Peraga diketahui pernyataan yang punya rerata tinggi yakni "Metode belajar dengan menggunakan alat peraga seperti peta dan globe membuat saya lebih dapat menerima materi di sekolah" dengan nilai rata-rata 4,26. Pernyataan yang punya rerata rendah yakni "Dalam mengajar alat peraga yang digunakan membantu saya dalam memahami pembelajaran" dengan nilai rata-rata 4,04. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat diberikan adalah untuk lebih mengoptimalkan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran. Berdasarkan penilaian responden terhadap variabel Peran Orang Tua diketahui pernyataan yang punya rerata tinggi adalah "Saya selalu menyiapkan buku sekolah di malam hari sebelum berangkat sekolah" dengan nilai rata-rata 4,36. Berdasarkan hal tersebut, saran yang diberikan adalah guru dan sekolah tetap menjaga komunikasi dengan orang tua peserta didik demi meningkatkan prestasi belajarnya. Bagi guru agar lebih mengembangkan dan lebih berinovasi dalam membuat alat peraga karena berpengaruh dengan pemahaman konsep peserta didik yang nantinya berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, E. (2002). Penggunaan Peta dan Globe Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 62–68. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jip.v9i1.471>
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 152–159. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i01.2203>
- Eliyawati, R. (2018). Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Abdikarya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 1(2), 130–132. <https://core.ac.uk/download/pdf/229338669.pdf>
- Erzad, A. M. (2017). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga. *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 414–431. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/thufula.v5i2.3483>
- Farida, A. (2013). *Pilar-pilar Pembangunan Karakter Remaja: Metode Pembelajaran Aplikatif Untuk Guru sekolah Menengah*. Nuansa Cendekia.
- Fujiati, I. (2014). Keefektifan Model Pogil Berbantuan Alat Peraga Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 3(3), 174–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ujme.v3i3.4482>

- Hayati, A. S. (2020). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dengan sistem daring pada masa pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. Tasyri'. *Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah*, 27(2), 23–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/tasyri.v27i2.97>
- Herliandry, L., Nurhasanah, Maria, E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa pandemi Covid 19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Hidayat. (2013). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pujangga*, 1(2).
- Martsiswati, E. (2014). Peran Orang Tua Dan Pendidikan Dalam Menerapkan Prilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 187–198. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jppm.v1i2.2688>
- Master, A., & Walton, M. G. (2012). Minimal Groups Increase Young Children's Motivation and Learning on Group- Relevant Tasks. *Wiley Online Library*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2012.01867.x>
- Rahayu. (2011). Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Dalam Membaca Peta (Studi di SDN Se-Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes). In *Unnes Repository*. <https://lib.unnes.ac.id/478/>
- Selviana, E. (2020). Peran orang tua dalam pembelajaran daring siswa kelas IV pada pembelajaran tematik terhadap pencapaian KKM di MI Ma'arif 2 Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Tahun Ajaran 2019/2020. In *E-Repository Universitas Islam Negeri Salatiga*. <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/9244/>
- Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. (2020). *Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2021). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772–782. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>